

Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asma dan pencetus serangan asma pada anak usia 0-11 tahun di Indonesia: analisis data riset kesehatan dasar 2013 = Risk factors associated with asthma and trigger asthma attacks among children aged 0-11 years in Indonesia: analysis national basic health research data 2013

Gita Aprilicia, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20429509&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Asma merupakan penyakit inflamasi saluran pernapasan yang sering dijumpai pada anak-anak dengan insiden kejadian yang lebih tinggi dibanding kelompok umur lainnya. Diperkirakan, sekitar 300 juta penduduk dunia saat ini menderita asma dan akan meningkat menjadi 400 kasus pada tahun 2025. Selain dari faktor pejamu yang tidak dapat dimodifikasi, peningkatan prevalensi asma diduga juga berhubungan dengan adanya peran dari faktor lingkungan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian asma dan pencetus serangan asma anak usia 0-11 tahun di Indonesia pada tahun 2013. Penelitian ini menggunakan data sekunder Riskeddas tahun 2013 dengan desain cross sectional deskriptif. Responden terdiri dari 237.992 anak usia 0-11 tahun di Indonesia. Analisis data dilakukan dengan analisis chi square. Hasil analisis univariat diperoleh prevalensi asma pada anak usia 0-11 tahun di Indonesia pada tahun 2013 sebesar 3,6% dengan faktor pencetus yang paling sering adalah flu atau infeksi sebesar 56,2%. Hasil analisis bivariat diperoleh bahwa kejadian asma pada anak usia 0-11 tahun berhubungan dengan umur, jenis kelamin, wilayah tinggal, keadaan sosioekonomi, asap dapur, paparan pestisida dalam rumah, jenis lantai rumah, jenis dinding rumah, jenis plafon rumah, kebersihan ruang tidur, kebersihan ruang masak, dan kebersihan ruang keluarga. Penelitian ini menemukan bahwa peluang mendapatkan asma lebih tinggi ditemukan pada anak laki-laki, berumur 2 tahun, tinggal di wilayah pedesaan, mempunyai keadaan sosioekonomi rendah, terdapat asap dapur dalam rumah, terdapat paparan pestisida dalam rumah, mempunyai lantai rumah berjenis tanah, dinding berjenis bambu, plafon berjenis bambu, serta kebersihan ruang tidur, ruang masak, dan ruang keluarga yang tidak bersih.

<hr>

ABSTRACT

Asthma is an inflammatory disease of respiratory tract are often found in children with a higher incidence of events than other age groups. It is estimated that around 300 million people worldwide currently suffer from asthma and will increase to 400 cases in 2025. Due to a host factors can't be modified, there are a role of environmental factors which contributed to increase the prevalence of asthma. This

study aims to determine the factors associated with asthma and trigger asthma attack among children aged 0-11 years in Indonesia on 2013. This study using secondary data from National Basic Health Research 2013 with a study design descriptive cross-sectional. The respondents are 237.992 children aged 0-11 years in Indonesia. Data was analyzed using chi square analysis. Result of univariate analysis shows prevalence of asthma in children aged 0-11 years in Indonesia on 2013 amounted to 3,6% with a trigger factor that most often is cold or infection by 56,2%. Results of bivariate analysis shows that the prevalence of asthma among children aged 0-11 years are associated with age, sex, region of residence, socioeconomic status, kitchen smoke, exposure to pesticides in the home, the type of floor of the house, the type of house wall, ceiling type of house, cleanliness of the bedroom, cleanliness of cooking space, and cleanliness of the living room. This study found that the risk chances of getting asthma was found higher in boys, 2 years old, live in rural areas, have socioeconomic status is low, there is a kitchen smoke in the house, there is exposure to pesticides in the house, has a house floor manifold earthen, wall manifold bamboo, ceiling manifold bamboo, and the cleanliness of the bedroom, kitchen, and family rooms are not clean.;;;